

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin sengit, keberhasilan sebuah perusahaan kualitas tidak hanya ditentukan oleh produk atau layanan yang ditawarkan, melainkan juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Karyawan yang kompeten dan berkinerja tinggi menjadi aset berharga yang dapat membawa perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Karenanya, pentinglah bagi perusahaan memiliki mekanisme yang efektif dalam proses pemilihan karyawan terbaik untuk memastikan bahwa mereka dapat menghadirkan kontribusi maksimal.

CV. Bina Lestari sebagai Perusahaan yang berkecimpung dalam sektor pengolahan produk laut menghadapi tantangan untuk memilih karyawan terbaik di CV. Bina Lestari masih melakukan penilaian yang manual dan kurang transparasi. Salah satu faktor terpenting dalam perusahaan CV. Bina Lestari yaitu karyawan. Setiap bulannya CV. Bina Lestari meberikan reward berdasarkan kriteria-kriteria di perusahaan. Pemberian reward terhadap karyawan membutuhkan penilaian yang jujur, adil, objektif dan transparansi agar seluruh karyawan dapat bekerja dengan optimal dan menghindari aar tidak ada perpecahan antar sesama karyawan.

CV. Bina Lestari menghadapi permasalahan dan kelemahan antara lain: kurangnya sistem dalam pengambilan keputusan untuk memilih karyawan terbaik. Kurangnya sistem evaluasi dan penghargaan kinerja karyawan yag adil dan tranparansi. Kurangnya sistem pengelolaan dan pengembangan karyawan yang efektif dan efisien. Perusahaan membutuhkan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan yang mendukung proses seleksi karyawan terbaik untuk menangani permasalahan tersebut. Aplikasi ini di harapkan dapat memberikan rekomendasi karyawan yang sesuai kebutuhan perusahaan, serta meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi sistem pendukung keputusan adalah Analisis Hirarki Proses (AHP) sebuah metode yang dapat membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks dan multi kriteria dengan cara membandingkan alternatif-alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang di tentukan.

Penerapan metode AHP pada perusahaan dapat menguraikan masalah pemilihan karyawan terbaik menjadi suatu hirarki yang terdiri dari Kriteria dan alternatif. Selanjutnya, perusahaan dapat melakukan perbandingan berpasangan antara elemen-elemen hirarki untuk menghitung bobot kriteria dan alternatif. Dari hasil perhitungan tersebut, perusahaan dapat menentukan karyawan terbaik.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) dalam sistem pendukung keputusan untuk memilih karyawan terbaik di CV. Bina Lestari. Dengan langkah ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas proses pemilihan karyawan terbaik dan secara keseluruhan, meningkatkan daya saing serta kinerja perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang mungkin dihadapi dalam sistem pendukung keputusan sebagai berikut:

1. Terdapat ketidakpastian informasi terkait dengan kualifikasi dan pengalaman karyawan yang dilibatkan dalam proses pemilihan karyawan terbaik.
2. Kesulitan dalam mencapai konsistensi dalam pengambilan keputusan karena adanya variasi pertimbangan antara para pengambil keputusan, yang dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam penentuan karyawan terbaik.

3. Perusahaan mengalami tantangan dalam memastikan bahwa karyawan yang dipilih tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga sejalan dengan kriteria-kriteria.

1.3. Cakupan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus dan terperinci, maka penelitian ini difokuskan pada penyelesaian masalah berikut ini:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di CV. Bina Lestari.
2. Mengimplemantasikan Sistem Pendukung keputusan dengan menggunakan metode analisis hirarki proses (AHP) untuk memilih karyawan terbaik.
3. Aplikasi Pemilihan Karyawan terbaik pada C.V Bina Lestari.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan lingkup masalah yang telah diuraikan, rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penilaian kinerja karyawan dapat di perbaiki untuk mendukung kelancaran usah CV. Bina Lestari?
2. Bagaimana implementasi metode Analisis hirarki proses (AHP) dapat membantu memecahkan masalah dalam proses evaluasi dan pemilihan karyawan terbaik?
3. Bagaimana aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis website dengan menggunakan metode AHP dapat meningkatkan objektivitas penilaian karyawan setiap bulan di CV. Bina Lestari?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP untuk memilih karyawan terbaik adalah:

1. Mengimplementasikan aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analisis hirarki proses (AHP) untuk memilih karyawan terbaik.
2. Rekomendasi peringkat karyawan terbaik.

1.6. Hipotesis Penelitian

Dengan berlandaskan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode AHP pada proses pemilihan karyawan terbaik di CV. Bina Lestari berbasis website dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses perbandingan metode manual.
2. System website yang dibangun metode AHP dapat membantu CV. Bina Lestari dalam memilih karyawan terbaik dengan lebih mudah, dan transparan.

1.7. Kegunaan penelitian

Penelitian ini ada beberapa kegunaan yang penting bagi perusahaan, berikut adalah kegunaannya:

1. Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pemilihan karyawan terbaik di CV. Bina Lestari Di Kabupaten Sumenep, dengan menerapkan Analisis hirarki proses (AHP).
2. CV. Bina Lestari dapat meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia dengan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analisis hirarki proses (AHP).